

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TEAMS-GAMES-TOURNAMENTS* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN DAN KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA KELAS VIII-C SMP N 1 MLATI

Oleh :
PUJI RAHAYU
04301241009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematika siswa kelas VIII-C SMP N 1 Mlati yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams-Games-Tournaments* (TGT) pada pembelajaran matematika di kelas VIII-C SMP N 1 Mlati.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif antara peneliti dan guru. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dan II masing-masing terdiri dari enam pertemuan. Di akhir setiap siklus siswa diberi angket dan tes yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam penalaran dan komunikasi matematika. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru serta hambatan yang dialami ketika tindakan diberikan. Instrumen penelitian terdiri dari peneliti, pedoman observasi, angket respon siswa dan guru, pedoman wawancara, tes dan catatan lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, untuk dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematika siswa kelas VIII-C SMP N 1 Mlati, maka pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dilaksanakan sebagai berikut: : (1) Presentasi kelas dilakukan oleh guru dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, guru banyak memberikan pertanyaan terbuka untuk memancing keaktifan siswa, (2) Alokasi waktu dalam rencana pembelajaran dibuat lebih terperinci dengan membuat jadwal ketat sehingga guru dapat mengefektifkan waktu semaksimal mungkin ketika proses belajar kelompok. Selanjutnya siswa mengikuti game antar kelompok dan turnamen, (3) Dalam tahapan penghargaan kelompok, kelompok yang berhasil mencapai kriteria tertentu mendapatkan penghargaan yang diumumkan didepan kelas. Dengan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Teams-Games-Tournaments* (TGT) diatas, berdasarkan penelitian ini ternyata dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematika. Hal ini ditunjukkan dengan : Data hasil observasi menunjukkan kemampuan penalaran matematika pada siklus I sebesar 66,67 % dan pada siklus II meningkat menjadi 100 %, sedangkan hasil observasi kemampuan komunikasi matematika siswa pada siklus I sebesar 57,14 % dan pada siklus II meningkat menjadi 86,90 %, data hasil angket menunjukkan kemampuan komunikasi matematika pada siklus I sebesar 55,41% dan pada siklus II meningkat menjadi 66,95 % serta nilai rata-rata tes kemampuan penalaran dan komunikasi matematika siswa pada siklus I sebesar 76,87 dan meningkat menjadi 79,38 pada siklus II.